

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Menurut Eko Sugiarto (2015) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dengan kecenderungan untuk menggunakan analisis yang pendekatannya induktif. Penelitian ini bertujuan untuk menelusuri atau mengklarifikasikan suatu gejala atau fenomena sosial yang ada dan mendeskripsikan satu atau beberapa variabel tanpa menghubungkan atau mempersoalkan kaitan antar variabel (Samsu, 2017). Karakteristik dari penelitian ini menurut Barlian (2016) yaitu peneliti sebagai instrumen penelitian, bersifat deskriptif (dapat berupa kata atau gambar dan bukan angka), mementingkan proses daripada hasil dimana peneliti langsung terjun ke latar penelitian, *grounded theory*, hasil penelitian didiskusikan dan disepakati bersama, dan data utama yang dikumpulkan dalam kondisi yang alami atau asli. Maka dari itu jenis penelitian ini mampu membantu dan menjawab suatu gejala atau fenomena yang ada pada pengelolaan media sosial Instagram @anneavantieheart.

#### **3.2 Informan Penelitian**

Berdasarkan metode penelitian yang digunakan, berikut merupakan kriteria informan yang dipilih untuk mendapatkan informasi pokok dan penting yang dibutuhkan untuk keberlangsungan penelitian, meliputi:

Tabel 3. 1 Kriteria Informan dan Data Informan

No.	Informan Penelitian	Kriteria Informan	Data Informan
1.	Pengelola Instagram	<p>Pemilik Instagram @anneavantieheart :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Memberikan persetujuan untuk konten di Instagram @anneavantieheart</li> </ol> <p>Pengelola Instagram @anneavantieheart :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pengelola atau admin Instagram @anneavantieheart</li> <li>2) Membuat konten untuk Instagram @anneavantieheart</li> <li>3) Mengelola Instagram @anneavantieheart minimal satu tahun</li> </ol>	<p>Nama : Sianne Avanti (AV) TTL : Surakarta, 22 Mei 1966 Alamat : Jl. Kalimas Barat A3 No. 5, Semarang</p> <p>Nama : Yolanda Dinda Agatha TTL : Semarang, 5 Juli 1998 Alamat : Surtikanti X No. 1, Semarang</p>
2.	<i>Followers</i> Instagram	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) <i>Followers</i> yang menggunakan salah satu hasil karya, produk, atau bisnis Anne Avantie (kebaya, sambal, atau lainnya)</li> <li>2) <i>Followers</i> yang pernah mengunjungi Instagram @anneavantieheart</li> <li>3) <i>Followers</i> yang mengetahui konten yang dibagikan oleh akun Instagram @anneavantieheart</li> </ol>	<p>Nama : Tri Wulaningsih TTL : Surakarta, 19 Oktober 1986 Alamat : Jahidan RT 3 RW 2 Ngadirejo, KTS</p> <p>Nama : Shinta H. T. TTL : Jambi, 26 Juni 1973 Alamat : Jl. Kosambi No. 24, Tomang, Jakarta Barat</p> <p>Nama : Ayu Aurora TTL : Boyolali, 2 Januari 1988 Alamat : Surakarta, Jawa Tengah</p>
3.	Akademisi <i>Digital Marketing</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Akademisi yang ahli dalam bidang <i>Digital Marketing</i></li> <li>2) Akademisi yang menguasai bidang <i>Digital Marketing</i> selama dua tahun</li> <li>3) Akademisi yang merancang strategi <i>Digital Marketing</i></li> </ol>	<p>Nama : Maria Dini Gilang Prathivi TTL : Malang, 27 Juli 1987 Alamat : Graha Raya Bintaro GR 23 No. 41, Tangerang</p>

Sumber : Diolah Peneliti, 2021

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Terdapat dua metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara dan studi dokumen. Wawancara adalah sebuah percakapan atau dialog yang dilakukan untuk memperoleh informasi dari narasumber yang diwawancarai (Samsu, 2017). Jenis wawancara yang akan digunakan dalam penelitian adalah wawancara mendalam atau *in-depth interview* dimana data dieksplorasi secara teliti dan berperan langsung dengan kehidupan narasumber. Metode pengumpulan data berikutnya merupakan studi dokumen dimana metode tersebut mengumpulkan sumber data atau dokumen, baik berupa sumber tertulis, gambar, hasil karya, maupun elektronik, yang kemudian dianalisis, ditandingkan, dan disintesis untuk membentuk suatu kajian yang sistematis, terpadu, dan utuh sehingga hasilnya dijadikan hasil penelitian (Nilamsari, 2014). Studi dokumen yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menganalisis unggahan media sosial Instagram Anne Avantie yaitu @anneavantieheart dan juga melakukan dokumentasi wawancara dengan merekam audio jawaban dari pihak narasumber.

### 3.4 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah model analisis data interaktif milik Miles dan Huberman agar dapat lebih mudah dipahami. Berikut tiga tahap analisis data menurut model analisis data interaktif milik Miles dan Huberman (Miles et al., 2014):

- 1) Reduksi Data

Pada tahap ini dilakukan proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan/atau mentransformasikan data transkrip wawancara,

dokumen, dan materi empiris lainnya yang telah didapatkan. Hasil wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini akan diubah menjadi verbatim wawancara dengan format sebagai berikut (Herdiansyah, 2019):

- a) Baris: Nomor urutan baris pernyataan peneliti dan narasumber di kolom Uraian Wawancara. Pada kolom ini akan digunakan pola angka kelipatan lima untuk mengurutkan baris transkrip wawancara.
- b) Pelaku: Pihak terkait (peneliti atau narasumber) pada wawancara yang dilakukan. Pada kolom ini akan diisi inisial nama pihak terkait.
- c) Uraian Wawancara: Percakapan dialog yang disampaikan pihak terkait di dalam keberlangsungan wawancara dari awal hingga akhir.
- d) Tema: Tema yang muncul dalam percakapan dialog yang disampaikan pihak terkait. Tema yang ada ditulis menggunakan bahasa yang mudah dipahami.

Wawancara ke- \_\_\_\_\_  
 Nama Subjek: \_\_\_\_\_  
 Pekerjaan: \_\_\_\_\_  
 Waktu: Tanggal \_\_\_\_\_, Jam \_\_\_\_\_  
 Lokasi: \_\_\_\_\_

Tabel 3. 2 Contoh Verbatim Wawancara

Baris	Pelaku	Uraian Wawancara	Tema

Sumber : Herdiansyah, 2019

Nama Subjek/Informan: \_\_\_\_\_  
Jumlah Akumulasi Tema: \_\_\_\_\_  
Jumlah Wawancara yang Dilakukan: \_\_\_\_\_

Tabel 3. 3 Format Akumulasi Tema

No.	Tema yang Muncul	Frekuensi		
		W1	W2	W3

Sumber : Herdiansyah, 2019

## 2) Display Data

Setelah mengubah data menjadi transkrip, tahap selanjutnya adalah menampilkan data atau display data. Tahap ini dilakukan dengan menyeragamkan tema ke dalam tabel kategorisasi tema dan akan dijabarkan menjadi bentuk yang lebih konkret dan sederhana hingga pada akhirnya diberikan kode (*coding*) sesuai dengan verbatim wawancara yang sudah dibuat. Berikut merupakan format tabel kategorisasi dan pengkodean tema wawancara subjek:

- a) Kategori Tema: Pengelompokan tema yang sering muncul dalam verbatim wawancara sesuai susunan tema pada tabel akumulasi tema yang sudah dibuat.
- b) Subkategori Tema: Pembagian tema ke dalam subtema agar lebih sederhana dan mudah dipahami.
- c) Uraian Subkategori dan Pengkodean: Penggolongan dialog narasumber yang ada dalam verbatim wawancara ke dalam kategori dan pemberian kode (*coding*) pada dialog tersebut. Format penulisan kode adalah nama subjek, urutan wawancara, tanggal wawancara, baris dialog dalam

verbatim wawancara. Format tersebut dapat diterjemahkan menjadi (SW, W3, 20-06-2015, 125-135).

Tabel 3. 4 Format Tabel Kategorisasi dan Pengkodean Tema

Kategori Tema	Subkategori Tema	Uraian Subkategori dan Pengkodean	
		Subjek	Informan

Sumber : Herdiansyah, 2019

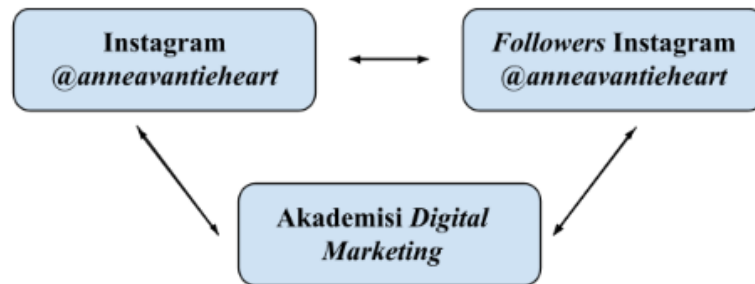
### 3) Verifikasi Data

Tahap ini merupakan proses verifikasi dan penarikan kesimpulan yang berisi seluruh subkategori tema dan kategorisasi serta pengkodean yang telah dilengkapi dialog dari verbatim wawancara.

### 3.5 Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data merupakan proses pengujian kebenaran dan kredibilitas pada penelitian kualitatif (Hadi, 2016). Pemeriksaan kebenaran atau validasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode triangulasi sumber. Triangulasi sumber yang pada dasarnya merupakan pendekatan multi metode yang digunakan pada proses pengumpulan dan analisis data adalah suatu teknik untuk memeriksa kebenaran data dengan memanfaatkan bahan atau informasi (data) lainnya untuk dicek dan dibandingkan datanya (Hadi, 2016).

Alasan mengapa metode ini digunakan untuk menguji kebenaran atau validitas data yang didapatkan adalah karena metode ini mudah dijangkau oleh peneliti dan dengan metode triangulasi sumber peneliti dapat membandingkan data yang ada dari berbagai sumber yang berbeda. Berikut merupakan skema triangulasi sumber yang digunakan dalam penelitian ini.



Gambar 3. 1 Skema Triangulasi Sumber  
 Sumber : Diolah Peneliti, 2022

Penelitian ini menggunakan tiga sumber informan yang berbeda yang meliputi tiga pihak yaitu Instagram @anneavantieheart, followers Instagram @anneavantieheart, dan akademisi digital marketing. Instagram @anneavantieheart sebagai pihak pertama sendiri terdiri dari dua yaitu Pemilik Instagram @anneavantieheart yaitu Sianne Avanti dan Pengelola Instagram @anneavantieheart yaitu Yolanda Dinda Agatha. Pihak kedua dalam triangulasi sumber penelitian ini adalah followers Instagram @anneavantieheart yang terdiri dari tiga narasumber yaitu Tri Wulaningsih, Shinta H. T., dan Ayu Aurora. Pihak terakhir adalah akademisi digital marketing yaitu Maria Dini Gilang Prathivi.

Pengujian reliabilitas data yang digunakan adalah audit. Audit adalah suatu pemeriksaan untuk mengetahui kebenaran sebuah penelitian. Penelusuran audit sendiri tidak dapat dilakukan bilamana tidak digenapi dengan informasi pelaksanaan seluruh kegiatan dan hasil studi (Barlian, 2016). Metode ini digunakan untuk menghindari dan mengantisipasi tindakan nakal oleh peneliti yang oleh sebab itu maka pengujian reliabilitas data akan dilakukan oleh dosen pembimbing.